



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)



**DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

LKjIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2021 adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai selama Tahun 2021, yang disusun berdasarkan rencana kerja yang tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun Anggaran 2021 dan ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD sesuai tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan LKjIP Tahun 2021 ini masih jauh dari kesempurnaan seperti yang diharapkan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan demi kesempurnaan laporan ini di tahun mendatang. Tidak lupa ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu atau terlibat dalam pembuatan LKjIP Tahun 2021 ini. Harapan kami semoga dokumen LKjIP Tahun 2021 ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada tahun mendatang. Amin

Luwuk, 3 Februari 2022

**Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Banggai**



Jr. JAMHAR BASIR, M.Si
NIP. 19621115 199002 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	7
1.3 Isu Strategis	11
1.4 Penentuan Isu Strategis	14
1.5 Landasan Hukum	16
1.6 Sistematika Penyusunan	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021	18
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	19
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	24
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	25
3.2.1 Target capaian kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2021	25
3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	27
3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra 2016-2021 Dinas Tanaman Pangan hortikultura dan perkebunan kabupaten Banggai	28
3.2.4 Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan	29
3.2.5 Analisa penyebab ketidakberhasilan sasaran strategis	30
3.2.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	31
3.2.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	31
3.3 Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	38
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	43
4.2 Strategi Pemecahan Masalah	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin	10
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Pendidikan	10
Tabel 1.3	Jumlah Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan	10
Tabel 1.4	Matriks Analisis SWOT	15
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis	19
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahunan 2021	20
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	21
Tabel 2.4	Program Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2021	22
Tabel 3.2.1.1	Pencapaian Kinerja Tahun 2021 Sasaran 1	25
Tabel 3.2.1.2	Pencapaian Kinerja Tahun 2021 Sasaran 2	26
Tabel 3.1.3	Pencapaian Kinerja Tahun 2021 Sasaran 3	26
Tabel 3.2.2	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	27
Tabel 3.2.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir RPJMD	28
Tabel 3.2.4	Capaian Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan Tahun 2021	29
Tabel 3.3.1	Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Banggai Tahun 2021	40
Tabel 3.3.2	Realisasi Program Kegiatan Tahun 2021	41

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2021 menyajikan ringkasan capaian kinerja dari sasaran dan kegiatan selama Tahun 2021. Pada penyusunan LKjIP Tahun 2021 ini, penilaian capaian kinerja ditekankan kepada pencapaian kinerja sasaran. Penilaian capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan target dalam rencana kerja Tahun 2021 dengan realisasinya. Untuk penilaian capaian kinerja kegiatan dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasinya dari indikator kinerja *input*, *output*, dan *outcome* dan diselaraskan dengan pencapaian kinerja sasarnya.

Sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2021, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai telah melaksanakan 40 Sub kegiatan, 12 Kegiatan dalam 5 program yang didukung dengan anggaran Belanja Operasi sebesar **Rp. 65.077.189.885** dan belanja Modal **Rp. 868.658.399** **Total Pagu Belanja Rp. 65.945.848.284**. Realisasi belanja operasi Tahun 2021 sebesar **Rp. 55.111.551.462**. atau dengan persentase capaian kinerja pelaksanaan kegiatan sebesar **84,69%** dan Realisasi belanja modal **Rp. 770.193.058** dengan presentase sebesar **88,66%**. Dengan demikian, capaian kinerja sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada Tahun 2021 secara keseluruhan 84,74% termasuk dalam **Kategori Baik**. Capaian kinerja selama Tahun 2021 tersebut menunjukkan bahwa Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai telah berhasil memenuhi sasaran strategis yang ditargetkan.

Namun demikian kami menyadari bahwa penyusunan LKjIP ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna kesempurnaan dokumen ini. Dengan tersusunnya LKjIP ini diharapkan dapat dijadikan alat pembandingan dalam pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada tahun mendatang. Untuk sasaran yang telah mencapai hasil yang diinginkan akan terus dipertahankan dan dikembangkan melalui program dan kegiatan pada Tahun 2021. Terima kasih.

Luwuk, 3 Februari 2022

**Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten banggai**



I. JAMHAR BASIR, M.Si
NIP. 19621115 199002 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Setiap organisasi publik saat ini diharapkan lebih terbuka dan dapat memberikan suatu transparansi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Oleh karena itu, organisasi publik atau instansi pemerintah diharapkan dapat membuat suatu laporan pertanggung jawaban kinerja (*Performance Accountability Report*) organisasi yang dapat mencerminkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Berkaitan dengan aspek pengelolaan kinerja instansi, telah dibangun Sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksana kebijakan dan program berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Di dalam SAKIP terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi antara lain proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, penetapan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerjanya.

Dokumen perencanaan yang harus diwujudkan secara terintegrasi adalah rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah, sedangkan rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja merupakan target dan komitmen kinerja yang akan diwujudkan pada suatu tahun tertentu. Rencana kinerja merupakan penjabaran dari renstra, memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya, rencana kerja disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang dituangkan dalam suatu penetapan kinerja. Penetapan kinerja akan dipertanggungjawabkan capaian kinerjanya dalam LKjIP .

Laporan pertanggungjawaban kinerja dimaksud menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Akuntabilitas instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan kegiatan organisasi untuk mencapai

sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan suatu media, secara periodik. LKjIP dikembangkan secara integrasi dengan sistem perencanaan, sistem penganggaran, sistem perbendaharaan dan sistem akuntabilitas pemerintahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), setiap instansi pemerintah sebagai entitas pelaporan wajib menyusun dan menyajikan laporan kinerja untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu rencana strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kinerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2021 merupakan ikhtisar pertanggung jawaban yang memuat dan menjelaskan secara lengkap tentang pencapaian target kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada Tahun 2021 yang disusun berdasarkan rencana kinerja Tahun 2021. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap indikator dalam pencapaian sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Banggai.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Banggai Nomor 4 Tahun 2016, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Banggai melalui Sekretaris Kabupaten Banggai yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah meliputi sub urusan bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Daerah, sub urusan sarana pertanian, sub urusan prasarana pertanian, sub urusan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dan sub urusan perizinan usaha pertanian.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai

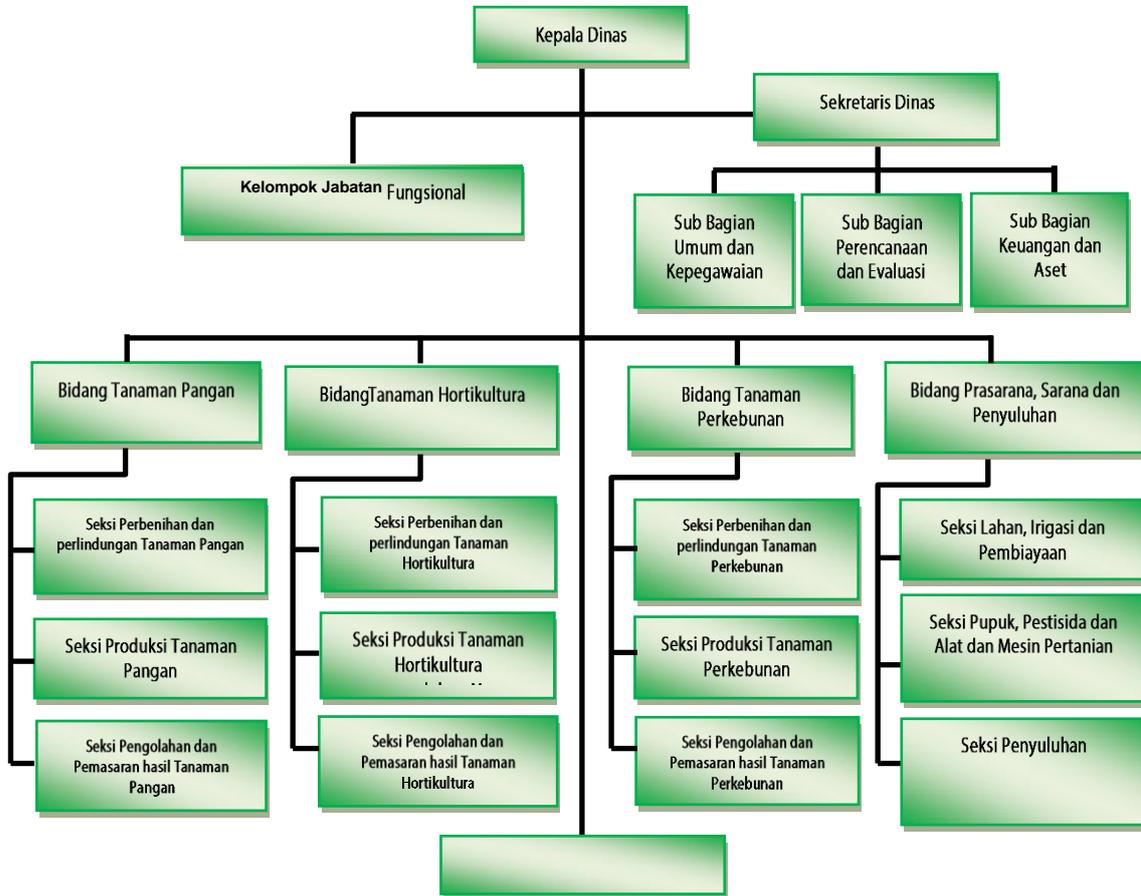
mempunyai fungsi (a) perumusan kebijakan dibidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, (b) Pelaksanaan evaluasi di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, (c) pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan (d) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam Peraturan Bupati Banggai Nomor 36 Tahun 2016, kedudukan dan susunan organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai. Adapun Susunan Organisasi Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang meliputi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Aset, dan Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
3. Bidang Tanaman Pangan yang meliputi Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan, Seksi Produksi Tanaman Pangan, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan.
4. Bidang Tanaman Hortikultura yang meliputi Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura, Seksi Produksi Tanaman Hortikultura, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura
5. Bidang Tanaman Perkebunan yang meliputi Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan, Seksi Produksi Tanaman Perkebunan, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan.
6. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian yang meliputi Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan, Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat dan Mesin Pertanian, dan Penyuluhan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk lebih jelasnya mengenai rincian struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Banggai



Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dalam melaksanakan tugas/kewenangan desentralisasi dibidang pertanian daerah sangat ditentukan oleh kompetensi sumberdaya aparaturnya. Kompetensi dimaksud adalah kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) serta karakteristik (perilaku dan motivasi) yang diisyaratkan harus dimiliki oleh setiap aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dalam melaksanakan tugasnya. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai didukung oleh personil 271 (Dua Ratus Tujuh Puluh Satu) orang yang terdiri dari 19 orang pejabat eselon, 142 orang pejabat fungsional, 26 orang pejabat Struktural, 44 orang tenaga honorer, 25 orang Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), 15 orang THL-TBP Komposisi dan jumlah Pegawai

Negeri Sipil Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Daerah Kabupaten Banggai dapat dilihat pada beberapa tabel berikut

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

No	Status	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	ASN	134	53
	Honorar		
2.	Adm. Umum	21	23
3.	POPT	16	9
4.	THL-TBP	9	6
JUMLAH		180	91

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Status	Kualifikasi Pendidikan			
		S2	S1	D3	SLTA
1.	ASN	5	119	5	58
	Honorar				
2.	Adm. Umum	1	26	1	16
3.	POPT		25		
4.	THL-TBP		9		6
JUMLAH		6	179	6	80

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan

Pangkat Golongan			Jumlah
Golongan II	Golongan III	Golongan IV	
58	89	40	187

Sementara itu, tersedia pula sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Banggai yaitu sebagai berikut:

1. Gedung kantor yang terdiri dari aula/ruang rapat, ruang kerja kepala dinas, ruang kerja sekretariat, ruang kerja bidang dan seksi-seksi yang sangat memadai dan representatif untuk mendukung kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai serta Kantor BPP di 23 Kecamatan.
2. Fasilitas perkantoran yang relatif telah tersedia, seperti meubelair, komputer, laptop, mesin tik, fasilitas listrik, layanan internet, dan lain-lain.
3. Kendaraan dinas yang memadai berupa kendaraan dinas roda dua dan kendaraan dinas roda empat yang mendukung kegiatan operasional.
4. Sarana dan prasarana penunjang seperti alat/mesin pertanian, wisma tani, greenhouse, perpustakaan, musolla, serta taman pemebelajaran/demplot.

Potensi pelayanan yang tersedia pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dengan sumber daya manusia dan kelembagaan merupakan kekuatan untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan terutama perannya sebagai penanggung jawab dan simpul koordinasi pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Banggai.

Untuk mendukung upaya peningkatan pembangunan pertanian, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai memiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yakni, Balai Benih Tanaman Pangan yang terletak di Kecamatan Toili dan di Desa Hunduhon Kecamatan Luwuk Timur, Balai Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Kecamatan Toili dan Balai Benih Hortikultura. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai juga didukung dengan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) wilayah Kecamatan yang ada di 23 kecamatan. Selain itu, Dinas Tanaman

Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai berencana akan membangun Balai Benih Pendukung di sentra-sentra komoditi tanaman pangan dan hortikultura.

1.3 Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan aksetabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai sangat dipengaruhi oleh kondisi faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas, mempunyai peran besar terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika pembangunan dan perubahan lingkungan strategis di Kabupaten Banggai. Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang dihadapi perlu segera dicarikan solusi penyelesaiannya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan internal yang masih dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan, diantaranya adalah :

1. Masih terbatasnya jumlah sumber daya manusia dibandingkan dengan beban tugas yang harus dilaksanakannya;
2. Belum meratanya kapasitas dan kualitas sumber daya manusia sesuai kompetensinya; dan
3. Belum optimalnya koordinasi internal antar unit kerja/bidang dalam melaksanakan tugas sebagai tanggung jawabnya.

Disamping faktor internal diatas, beberapa faktor eksternal juga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai, diantaranya adalah :

1. Globalisasi, yang merupakan faktor lingkungan eksternal (internasional) sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan termasuk didalamnya tugas dan fungsi pelayanan, seperti semakin terbukanya persaingan bebas dalam memasuki

pasar global, arus perdagangan luar negeri, serta kemajuan dan perkembangan teknologi informasi;

2. Peraturan Perundang-undangan, berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen pembangunan yang tidak dapat terlepas dari landasan dan acuan hukum yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Keputusan Presiden, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri Terkait, Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, dan peraturan-peraturan lainnya. Berbagai peraturan tersebut, belum sepenuhnya terintegrasi secara sinergis sehingga dapat menimbulkan hambatan dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2016 – 2021.

Beberapa permasalahan yang perlu untuk mendapatkan perhatian dalam pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan selama periode 5 (lima) tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut :

1. Produksi Dan Produktivitas Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Masih Rendah
2. Masih Tingginya Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) Terhadap Beberapa Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
3. Masih Rendahnya Penggunaan Benih/Bibit yang Berkualitas
4. Kurang Tersedianya Sarana Prasarana Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
5. Terbatasnya Akses Petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Terhadap Sumber Permodalan
6. Masih Kurangnya Infrastruktur Jalan Kawasan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
7. Masih Rendahnya Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
8. Lemahnya Akses Kelembagaan Petani terhadap sumber-sumber Teknologi
9. Belum Adanya Sistem Pemasaran dan Kemitraan Usaha Yang Dapat Menjamin Stabilitas Harga Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
10. Ketidakpastian Hak Kepemilikan Lahan Petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
11. Masih Kurangnya Koordinasi antara instansi terkait Dalam Menunjang Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

12. Masih Tingginya Pembukaan Lahan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Baru tanpa memperhatikan dampak lingkungan hidup.

1.4 Penentuan Isu – isu Strategis

Isu-isu strategis didapatkan dari hasil analisis internal permasalahan pembangunan, dan analisis eksternal, yaitu kondisi yang menimbulkan peluang dan ancaman dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Beberapa isu strategis dalam pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, yaitu :

1. Masih rendahnya produksi dan produktivitas komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
2. Belum optimalnya pemanfaatan benih unggul bersertifikat, modernisasi alat mesin dan pembangunan infrastruktur Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
3. Masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan kualitas sumberdaya Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
4. Belum optimalnya penerapan pemupukan berimbang dan pengendalian hama/penyakit terpadu yang ramah lingkungan;
5. Masih lemahnya daya saing produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan memasuki pasar global dan jejaring pemasaran baik dalam skala nasional maupun internasional;
6. Masih terdapat petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berpenghasilan rendah.

Dalam menetapkan strategi didasarkan pada pertimbangan kombinasi empat faktor strategi yaitu :

- a. Strategi SO, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang
- b. Strategi ST, yaitu dengan kekuatan yang dimiliki untuk menangkal/menghindari ancaman
- c. Strategi WO, yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada, dengan cara mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki
- d. Strategi WT, yaitu dengan meminimalkan kelemahan yang ada dengan cara menghindari ancaman.

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Matriks Analisis SWOT yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel. 1.4 Matriks Analisis SWOT

	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
SWOT	<p>Adanya visi dan misi Bupati tahun 2016 untuk mewujudkan Kab. Banggai sebagai pusat pertumbuhan pertanian</p> <p>Adanya landasan hukum tentang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yaitu UU no.39 tahun 2014</p> <p>Tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan jelas</p> <p>Ketersediaan sumber daya lahan yang sangat luas dimungkinkan untuk pengembangan usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</p> <p>Ketersediaan pangan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Tersedianya sarana prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Adanya kelembagaan dan UPT yang terintegrasi</p> <p>Tersedianya akses terhadap informasi pasar dan sumber permodalan</p>	<p>Pengelolaan data base belum berjalan baik</p> <p>Beban kerja belum merata</p> <p>Rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelaku utama tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Perencanaan dan pengawasan kegiatan belum optimal</p> <p>Rendahnya produksi, produktivitas dan mutu hasil akibat terbatasnya kemampuan menggunakan teknologi</p> <p>Kurangnya jumlah petugas teknis tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Rendahnya pemanfaatan dana perbankan oleh pelaku usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Belum berkembangnya kemitraan usaha antara pelaku utama dan pelaku usaha</p>
PELUANG (OPPORTUNITI)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<p>Peluang pasar terbuka luas</p> <p>Adanya teknologi yang terus berkembang</p> <p>Produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan masih dapat ditingkatkan</p> <p>Tersedianya petani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk petani</p> <p>Sebagian besar komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan merupakan komoditi ekspor</p>	<p>Pencapaian peningkatan produksi, produktivitas dan mutu menuju swasembada pangan beragam</p> <p>Peningkatan penyediaan akses terhadap informasi pasar, sumber permodalan, teknologi, sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p>	<p>Penerapan teknologi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan secara optimal</p> <p>Sosialisasi pemanfaatan kredit usaha rakyat untuk petani</p> <p>Peningkatan kemitraan usaha antara pelaku utama dan pelaku usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p>
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<p>Terjadinya alih fungsi lahan</p> <p>Kondisi iklim yang tidak mendukung</p> <p>Fluktuasi harga komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Rendahnya akses petani kepada sumber permodalan dan pasar</p> <p>Lemahnya fungsi kelembagaan kelompok tani dan SDM petani</p> <p>Serangan OPT</p> <p>Persaingan yang kompetitif terhadap perdagangan bebas</p>	<p>Peningkatan pemanfaatan lahan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Peningkatan akses informasi pasar dan sumber permodalan</p> <p>Peningkatan teknologi budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p>	<p>Peningkatan Metode pengendalian dan pemberantasan OPT</p> <p>Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pelaku usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Peningkatan mutu hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p>

1.5 Landasan Hukum

Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai mempunyai 3 (tiga) landasan hukum, yang merupakan dasar dari penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Banggai, ketiga landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945 beserta Perubahannya
3. Landasan Operasional :
 - a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - b. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 - c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 - f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang

Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);

- g. Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis Pertanian Tahun 2020-2024;
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2018 Nomor 9);
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banggai Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2021 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Nomor 143);

1.6 Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan LKJIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Bab I : PENDAHULUAN, yang menjelaskan secara ringkas Latar Belakang, Tugas Pokok dan Fungsi, Isu Strategis, Landasan Hukum dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : PERENCANAAN KINERJA, yang memuat Renstra Tahun 2016-2021, Rencana Kinerja Tahun 2021, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- Bab III : AKUNTABILITAS KINERJA, berisi tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Akuntabilitas Keuangan Tahun 2021.
- Bab IV : PENUTUP, menguraikan Simpulan Umum atas pencapaian kinerja dan Strategi yang akan dilakukan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan merupakan suatu proses awal dalam usaha yang ditentukan untuk merealisasikan atau menuju tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan kinerja dilakukan oleh instansi untuk menyusun solusi permasalahan utama atau isu strategis yang telah diuraikan dalam dokumen Renstra dan Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai. Solusi permasalahan tersebut direncanakan secara skala prioritas berdasarkan keterbatasan sumberdaya yang dimiliki. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahun. Dengan perencanaan kinerja yang baik dan berkesinambungan maka diharapkan pelaksanaan program atau kegiatan akan lebih baik dan terarah.

2.1 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021

Dalam Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia Tahun 2015-2019 telah ditetapkan visi Kementerian Pertanian "**Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**". Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Banggai sendiri telah menetapkan visi yang harus dijadikan acuan oleh semua organisasi perangkat daerah Kabupaten Banggai, yaitu "**Mewujudkan Kabupaten Banggai sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi, Pertanian dan Kemaritiman Berbasis Kearifan Lokal dan Budaya**".

Guna merealisasikan visi tersebut maka pembangunan sistem agribisnis harus mampu mengintegrasikan pembangunan sektor pertanian dalam arti luas dengan pembangunan industri dan jasa yang mencakup lima subsistem yaitu subsistem agribisnis hulu, subsistem usahatani, subsistem pengolahan, subsistem pemasaran dan subsistem

jasa. Sebagai suatu sistem, kelima subsistem agribisnis beserta usaha-usaha didalamnya harus berkembang secara simultan dan harmonis dengan mendorong peran serta setiap *stakeholder*.

Terwujudnya visi merupakan tantangan dimasa mendatang yang harus dan akan dijalani oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi diatas, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai sesuai dengan misi kedua yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Banggai akan mewujudkan visi tersebut dengan upaya ***Mengembangkan Pertanian Melalui Pemanfaatan Teknologi***.

Untuk merealisasikan misi yang kedua tersebut Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai, perlu ditetapkan Sasaran Strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dengan bertitik tolak pada arah misi atau orientasi pembangunan Kabupaten Banggai, Sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

MISI II : MENGEMBANGKAN PERTANIAN MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI		
NO	TUJUAN	SASARAN
1.	Meningkatkan Produktivitas Tanama Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan
		Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) berisikan perencanaan yang global dengan penjabaran hanya sampai kepada Program hingga perlu dioperasionalisasikan dengan perencanaan yang lebih mikro sampai penjabaran terakhir pada kegiatan-kegiatan namun masih dalam satu rangkuman dari seluruh perencanaan pembangunan baik untuk Kementrian/Lembaga di Pusat dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di

Daerah, perencanaan yang lebih mikro tadi disebut dengan Rencana Kerja Perangkat (RKP) di Pusat dan RKPD di Daerah. Sehingga pada akhirnya RKP yang diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 dirancang untuk Pemerintah Pusat, dan RKPD yang diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 244, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587 yang dirancang untuk Pemerintah Daerah, di Banggai telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Banggai Nomor 30 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Banggai Tahun 2021.

Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAB & RB) Nomor : 29 Tahun 2010 Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan 2021

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatkan Produktivitas Tanama Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	5 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	3 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1 %
	Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	10%
	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja	A
		Persentase Peningkatan Disiplin ASN	10 %

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan suatu penetapan target kinerja yang sangat penting bagi instansi pemerintah untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen pelaksanaan program dan kegiatan dengan berbasis kinerja yang terukur.

Merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021, maka telah ditetapkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2021 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 2.3 Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	5 %	BIDANG Tanaman Pangan
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	3 %	BIDANG Hortikultura
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1 %	BIDANG Perkebunan
2.	Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	10 %	BIDANG Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
3.	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja	A	Sekretariat
		Persentase Peningkatan Disiplin ASN	10 %	

Perjanjian Kinerja inilah yang menjadi dasar penyusunan perjanjian kinerja seluruh pegawai di lingkup Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, mulai dari pejabat tertinggi (Eselon II) sampai ke pelaksana berdasarkan tugas dan fungsi serta hasil turunan (cascading) dari perjanjian kinerja diatas. Kegiatan yang terangkum dari 5 Program sebagai berikut :

Tabel 2.4
Program Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Banggai Tahun 2021

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	24,743,399,275
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	12,275,762,569
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	18,998,420,740
4.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	868,508,470
5.	Program Penyuluhan Pertanian	9,059,757,230
	JUMLAH	65,945,848,284

Jumlah anggaran tersebut selanjutnya digunakan untuk mendukung terwujudnya 3 sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 dengan alokasi sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan	31,274,183,309
2	Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan	868,508,470
3	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel	24,743,399,275
Total		56,886,091,054

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pencapaian visi misi dalam kurun waktu tertentu. Akuntabilitas kinerja dapat diukur melalui penerapan sistem akuntabilitas kinerja yang saling berkaitan satu sama lainnya, dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian ini akan dibahas mengenai capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2021. Kinerja yang dimaksud adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian program dan kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Banggai, tujuan dan sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian kinerja kegiatan yang dimaksud di dalam laporan ini adalah evaluasi secara internal terhadap hasil pelaksanaan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dilakukan melalui tahapan pengukuran dan evaluasi kinerja.

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagaimana tabel berikut :

No	Persentase Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75% sampai 100%	Baik
3	55% sampai 75%	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

Pengukuran capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dilakukan dengan cara membandingkan antara target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Persentase rata-rata capaian penyelenggaraan anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai berdasarkan hasil Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021 adalah sebesar 84,74%. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai untuk Tahun 2021 termasuk kategori Baik. Meskipun masih terdapat beberapa indikator yang tidak berhasil diantaranya karena ada rasionalisasi anggaran sehingga dilakukan penyesuaian target kinerja.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2021 disajikan sebagai berikut :

3.2.1. Target capaian kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2021

Sasaran 1 Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan

Capaian kinerja sasaran meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan dijabarkan dalam indikator sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.2.1.1 Pencapaian Kinerja Tahun 2021 Sasaran 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI %	CAPAIAN %
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	5 %	17.19	343.81
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	3 %	10.77	358.98
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1 %	0.99	99.14

Sasaran 2 Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Capaian kinerja sasaran meningkatnya Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan dijabarkan dalam indikator sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.2.1.2 Pencapaian Kinerja Tahun 2021 Sasaran 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	10 %	10 %	100

Sasaran 3 Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel

Capaian kinerja sasaran meningkatnya Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel dijabarkan dalam indikator sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.2.1.3 Pencapaian Kinerja Tahun 2021 Sasaran 3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja	80 Nilai	81.30 %	101.63
		Persentase Peningkatan Disiplin ASN	10 %	10 %	100

3.2.2 Perbandingan REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 DAN TAHUN 2021

Pengukuran kinerja dapat dilakukan juga dengan melakukan perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya Tahun 2020. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja tiap tahun sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan maupun kegagalan sebuah organisasi. Tabel mengenai perbandingan kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2020			Tahun 2021		
			Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	5 %	(21.74) %	(434.75) %	5 %	17.19	343.81
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	3 %	3.40 %	113.37 %	3 %	10.77	358.98
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1 %	1.01 %	100.59 %	1 %	0.99	99.14
2.	Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	10 %	10 %	100%	10 %	10 %	100
3.	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja	80 Nilai	81.30	101.62 5 %	80 Nilai	81.30	101.63 %
		Persentase Peningkatan Disiplin ASN	5 %	(21.74) %	(434.75) %	10 %	10	100

3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra 2016-2021 Dinas Tanaman Pangan hortikultura dan perkebunan kabupaten Banggai

Pengukuran Kinerja dapat juga dilakukan dengan membandingkan realisasi Tahun 2021 dengan target yang sudah ditetapkan dalam dokumen Renstra Dinas Tanaman Pangan hortikultura dan perkebunan kabupaten Banggai 2016-2021. Gambaran perbandingan tersebut dapat dilihat pada table 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Akhir Renstra	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Pekebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	5 %	5 %	17.19 %	343.81%
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	3 %	3 %	10.77%	358.98 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1 %	1 %	0.99 %	99.14 %
2.	Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	10 %	10 %	10 %	100 %
3.	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja	80 Nilai	80 Nilai	81.30	101.63 %
		Persentase Peningkatan Disiplin ASN	10 %	10 %	10 %	100 %

3.2.4. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dilakukan pengukuran dengan membandingkan target realisasi yang telah dicapai. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi dan analisa kinerja. Hal ini berguna untuk mengetahui keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian sasaran strategis. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, maka indikator strategis ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2.4 Capaian Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI %	CAPAIAN%	Interpretasi
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	5 %	17.19 %	343.81%	Tercapai
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	3 %	10.77%	358.98 %	Tercapai
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1 %	0.99 %	99.14 %	Tercapai
2.	Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	10 %	10 %	100	Tercapai
3.	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Tanaman Hortikultura dan Perkebunan yang Baik, Bersih dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja	80 Nilai	81.30 %	101.625	Tercapai

			30		LKJIP Tahun 2021	
		Persentase Peningkatan Disiplin ASN	10 %	10 %	100	Tercapai

3.2.5 Analisa penyebab Keberhasilan/kegagalan indikator sasaran strategis

Dari Pencapaian target indikator kinerja yang telah dilaksanakan seperti tergambar pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Sasaran Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dengan indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan yang ditarget 5 % pada Tahun 2021, Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura yang ditarget 3 % pada Tahun 2021, Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan yang ditarget 1 % pada Tahun 2021 terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut disebabkan oleh dukungan yang intens oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha disektor pertanian.
2. Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Jumlah Produk hasil komoditas pangan, hortikultra dan Perkebunan terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut disebabkan oleh dukungan yang intens oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha disektor pertanian.
3. Sasaran Meningkatnya Tata kelola Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang baik, bersih, dan akuntabel dengan indikator kinerja yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja dan Persentase Peningkatan Disiplin ASN yang merupakan Non Indikator Kinerja Utama telah terealisasi melampaui target. Khususnya pada indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja dapat dicapai

sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan karena pada Tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan arahan dan petunjuk Tim SAKIP Kabupaten telah melakukan perbaikan Dokumen SAKIP dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan.

Adapun upaya perbaikan untuk pemecahan masalah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penajaman skala prioritas sasaran berdasarkan Rencana Strategis dan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.
2. Tetap berpedoman pada mekanisme dan SOP pelaksanaan kegiatan maupun ketentuan- ketentuan yang berlaku.
3. Perlunya upaya untuk meningkatkan koordinasi yang harmonis dengan OPD sub sektor lain maupun instansi terkait lainnya Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dan mengoptimalkan kader desa yang ada

3.2.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk mencapai tujuan sasaran strategis dan RPJMD diperlukan dukungan sumberdaya terutama dukungan anggaran. Anggaran yang telah disetujui akan digunakan semaksimal mungkin untuk melaksanakan program dan kegiatan. Dengan penggunaan sumberdaya anggaran ini akan diketahui apakah capaian sasaran dan RPJMD itu dilaksanakan secara efisien atau tidak.

3.2.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Banggai untuk urusan pertanian tahun 2021 adalah sebagai berikut: (1) Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan realisasinya 17.19% dari target yang ditetapkan Tahun 2021 sebesar 5% dimana menunjukkan indikator ini melebihi target yang ditetapkan (2) Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura realisasinya 10.77% dari target yang ditetapkan Tahun 2021 sebesar 3% dimana menunjukkan indikator ini melebihi target yang ditetapkan (3) Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan realisasinya 1.5% dari target yang ditetapkan Tahun 2021 sebesar 1.5% dimana menunjukkan indikator ini mencapai 100%

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

a.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
	<p>1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan indikator kinerja program Cakupan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan capaian sebesar 100% dari Target yang ditetapkan pada Tahun 2021 sebesar 100 %. Adapun Alokasi anggaran Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian adalah sebesar Rp. 12.275.762.569,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.509.431.198,- setara dengan 85.61% dan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :</p>
a.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
	<p>Alokasi anggaran Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian adalah sebesar Rp. 12.275.762.569,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.509.431.198,- setara dengan 85.61% output kegiatan ini Jumlah Produksi Tanaman Pangan Andalan Utama (Padi, Jagung) dengan capaian sebesar 317,124.10 Ton atau 17.19 % dari Target yang ditetapkan pada Tahun 2021 sebesar 284,135.73 Ton. Jumlah produksi tanaman Hortikultura</p>

	<p>andalan utama (Bawang Merah, Cabai Rawit, Mangga, Durian), dengan capaian sebesar 3,129.40 Ton atau 10.77 % dari Target yang ditetapkan pada Tahun 2021 sebesar 2,909.90 Ton. Jumlah produksi tanaman Perkebunan andalan Utama (Kelapa Dalam, Kakao, Cengkeh, Pala, Lada, Kopi, Nilam) dengan capaian sebesar 68,101.35 Ton atau 0.99 % dari Target yang ditetapkan pada Tahun 2021 sebesar 68,107.13 Ton. Kegiatan ini mempunyai Sub Kegiatan yaitu :</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Tanaman Pangan) yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3.284.973.320,- dan realisasi sebesar Rp.2.986.999.586,- atau setara dengan 90.93%. Output sub kegiatan adalah 12 Unit Alat Pasca Panen, 19.062 Kg Benih Sebar Tanaman Pangan yang diberikan ke Kelompok Tani, 100 Kg Benih Dasar dan Benih Pokok Tanaman Pangan yang diberikan ke Kelompok Tani, 3 Jenis Sarana Pendukung ke Penangkar, 50 Orang peserta Penangkar Tanaman Pangan yang diberikan Pembibingan. - Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Hortikultura) yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2,206,590,858,- dan realisasi sebesar Rp.1.673.185.845,- atau setara dengan 75.83%. Output kegiatan adalah sebagai berikut: 3.001 Kg Benih Sebar Tanaman Hortikultura yang di berikan ke kelompok tani, 28.415 Kg Bibit Sebar Tanaman Hortikultura yang diberikan ke Kelompok Tani, 2 Kg Benih Dasar Tanaman Hortikultura yang diberikan ke Kelompok Tani, 1 Kegiatan Pemeliharaan Kebun Induk Hortikultura, 10 orang peserta Penangkar Tanaman Hortikultura yang diberikan Pembibingan, 8 unit Alat Pengolahan hasil Tanaman Hortikultura. - Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Perkebunan) yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar

		<p>Rp.2,086.940.850,- dan realisasi sebesar Rp.1.899.432.025,- atau setara dengan 91.02%. Output kegiatan adalah sebagai berikut: 99.450 pohon Bibit Sebar Tanaman Perkebunan, 4 Penangkar Bibit Perkebunan yang diberdayakan, 1 kegiatan Pemeliharaan Pengembangan Kebun Induk Perkebunan, 29 unit Alat Pasca Panen Tanaman Perkebunan yang diberikan ke Kelompok Tani, 2 unit Alat Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan yang diberikan ke Kelompok Tani.</p> <p>- Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (PSPP) yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.4,697,257,541,- dan realisasi sebesar Rp.3.949.813.742,- atau setara dengan 84.09%. Output kegiatan adalah sebagai berikut: 6.250 Kg pupuk yang diberikan ke kelompok tani, 481 unit alat dan mesin pertanian prapanen yang diberikan ke kelompok tani.</p>
b.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	
	1	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan indikator kinerja Presentase pemenuhan prasarana pertanian dan sarana pendukungnya dengan capaian sebesar 10% dari Target yang ditetapkan pada Tahun 2021 sebesar 10 %. Adapun alokasi anggaran sebesar Rp.18,998,420,740,- dan realisasi sebesar Rp.16.759.738.833,- setara dengan 88.22% dan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :
	a.	Pengembangan Prasarana Pertanian
		Alokasi anggaran Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian adalah sebesar Rp. 75.285.000,- dengan realisasi sebesar Rp.71.985.000,- setara dengan 95.62% Outcome kegiatan ini Cakupan pemenuhan laporan/dokumen pengembangan prasarana pertanian. Kegiatan ini terdiri dari 1 Sub Kegiatan
		(1) Sub Kegiatan Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.75.285.000,- dan realisasi sebesar Rp.71,985,000,- atau setara dengan 95.62%. Output kegiatan adalah 1 Dokumen Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B.
	b.	Pembangunan Prasarana Pertanian
		Alokasi anggaran Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

	<p>adalah sebesar Rp.18,923,135,740,- dengan realisasi sebesar Rp.16.687.753.833,- setara dengan 88.19% Outcome kegiatan ini Presentase prasarana pertanian yang digunakan. Kegiatan ini terdiri dari 8 Sub Kegiatan</p>
	<p>(1) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2,300,375,500,- dengan realisasi sebesar Rp.2,277,545,200,- atau setara dengan 99.01%. Output kegiatan adalah 4 unit jaringan irigasi (air tanah dangkal) yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara, 1.45 km panjang irigasi tersier yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara.</p> <p>(2) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.610,390,500,- dengan realisasi sebesar Rp.606,993,500,- atau setara dengan 99.44%. Output kegiatan adalah 5 unit embung yang dibangun.</p> <p>(3) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.14,460,209,620,- dengan realisasi sebesar Rp.12,280,802,513,- atau setara dengan 84.93%. Output kegiatan adalah 67.10 km panjang jalan pertanian yang dibangun dan direhabilitasi.</p> <p>(4) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.538,410,000,- dengan realisasi sebesar Rp.535,894,000,- atau setara dengan 99.53%. Output kegiatan adalah 4 unit DAM Parit yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara.</p> <p>(5) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.247,548,500,- dengan realisasi sebesar Rp.244,974,500,- atau setara dengan 98.96%. Output kegiatan adalah 2 unit Long Storage yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara.</p> <p>(6) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.289,554,120,- dengan realisasi</p>

	<p>sebesar Rp.286,594,120,- atau setara dengan 98.98%. Output kegiatan adalah 8 unit Pintu Air yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara.</p> <p>(7) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.251,100,000,- dengan realisasi sebesar Rp.245,956,000,- atau setara dengan 97.95%. Output kegiatan adalah 1 paket sarana pendukung BPP yang disediakan.</p> <p>(8) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.225,547,500,- dengan realisasi sebesar Rp.208,994,000,- atau setara dengan 92.66%. Output kegiatan adalah 1.15 km saluran buang yang dibangun/rehabilitasi.</p>
c.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
	<p>1. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan indikator kinerja program Persentase fasilitasi pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dengan capaian sebesar 25% dari Target yang ditetapkan pada Tahun 2021 sebesar 25 %. Adapun Alokasi anggaran Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian adalah sebesar Rp.868,508,470,- dengan realisasi sebesar Rp.832,939,970,- setara dengan 95.90% dan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :</p>
a.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
	<p>Alokasi anggaran Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota adalah sebesar Rp.868,508,470,- dengan realisasi sebesar Rp.832,939,970,- setara dengan 95.90% output kegiatan ini Jumlah Fasilitasi Pengendalian dan Penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta Dampak Perubahan Iklim (DPI). Kegiatan ini mempunyai Sub Kegiatan yaitu :</p>
	<p>- Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.868,508,470,- dan realisasi sebesar Rp Rp.832,939,970,- atau setara dengan 95.90%. Output sub</p>

	kegiatan adalah 11 Jenis alat & bahan pengendali OPT untuk Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, 170 orang Peserta Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
d.	Program Penyuluhan Pertanian
	1. Program Penyuluhan Pertanian dengan indikator kinerja program Persentase penyelenggaraan penyuluhan pertanian dengan capaian sebesar 100% dari Target yang ditetapkan pada Tahun 2021 sebesar 100%. Adapun Alokasi anggaran Program Penyuluhan Pertanian adalah sebesar Rp.9,059,757,230,- dengan realisasi sebesar Rp.4,113,817,164,- setara dengan 45.41% dan dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :
a.	Pelaksanaan Peyuluhan Pertanian
	Alokasi anggaran Kegiatan Pelaksanaan Peyuluhan Pertanian adalah sebesar Rp.9,059,757,230,- dengan realisasi sebesar Rp.4,113,817,164,- setara dengan 45.41% output kegiatan ini Cakupan Bina Kelompok Tani. Kegiatan ini mempunyai Sub Kegiatan yaitu :
	(1) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.269,973,400,- dan realisasi sebesar Rp Rp.245,062,400,- atau setara dengan 92.84%. Output sub kegiatan adalah 2 kegiatan Kelembagaan Penyuluhan di Kecamatan yang ditingkatkan kapasitasnya (2) Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa (Penyuluhan) yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.20,494,720,- dan realisasi sebesar Rp.18,751,700,- atau setara dengan 91,50%. Output sub kegiatan adalah 200 Kelompok Tani yang dinilai Kelas Kemampuannya. (READSI) yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.5,539,539,440,- dan realisasi sebesar Rp.1,861,061,050,- atau setara dengan 33.60%. Output sub kegiatan adalah 138 kelompok tani komoditi pedesaan yang diberdayakan melalui Kegiatan Pemberdayaan Pedesaan dan Pembangunan Pertanian (READ-Si). (IPDMIP) yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2,999,999,670,- dan realisasi

	<p>sebesar Rp Rp.1,788,489,814,- atau setara dengan 59,62%. Output sub kegiatan adalah 48 P3A/GP3A yang diberdayakan melalui Program Pembangunan dan Pengelolaan Irigasi Partisipatif yang terintegrasi (IPDMIP)</p> <p>(3) Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian yang dilaksanakan Dinas TPHP Kabupaten Banggai dengan alokasi anggaran sebesar Rp.235,750,000,- dan realisasi sebesar Rp.200,452,200,- atau setara dengan 85.03%. Output sub kegiatan adalah Jumlah BPP Kecamatan yang dibangun/rehabilitasi dan disediakan sarana pendukungnya.</p>
--	--

3.3 Evaluasi Pelaksanaan Anggaran.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai telah melakukan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja Tahun 2021 ini, untuk mendapatkan umpan balik guna melakukan perbaikan pada Tahun 2022. Dari 12 Kegiatan dalam 5 Program Belanja Operasi yang dilaksanakan pada tahun 2021 realisasi anggarannya mencapai Rp. 55.111.551.462 atau sebesar 84,69% dari total anggaran sebesar Rp. 65.077.189.885 dan Belanja Modal Rp. 770.193.058 atau sebesar 88,66% dari total pagu Rp. 868.658.399. Seperti pada Tabel berikut :

**Tabel 3.3.1 Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kab. Banggai Tahun 2021**

No	Program	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keu %	Fisik %
1	2	3	4	5	6
A.	Belanja Operasi	65.077.189.885	55.223.846.498	84.86	89,70
B.	Belanja Modal	868.658.399	770.193.058	88.66	98,33
C.	Total Belanja (A + B)	65.945.848.284	55.884.674.675	84.91	89,81

Total anggaran untuk mewujudkan kinerja Dinas Tanaman Pangan,

Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2021 sesuai Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp 65.945.848.284,00 dengan realisasi sebesar Rp 55.884.674.675,00 atau 84,91%. adapun rincian realisasi anggaran tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.3.2
REALISASI PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Banggai Tahun
Anggaran 2021

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	2	3	4
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 24.743.399.275	Rp 23.778.112.391	96.10%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 312.510.850	Rp 231.183.646	73.98%
<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>Rp 186.562.550</i>	<i>Rp 126.388.946</i>	<i>67.75%</i>
<i>Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</i>	<i>Rp 16.861.000</i>	<i>Rp 9.229.000</i>	<i>54.74%</i>
<i>Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD</i>	<i>Rp 14.908.500</i>	<i>Rp 14.908.500</i>	<i>100.00%</i>
<i>Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD</i>	<i>Rp 19.145.300</i>	<i>Rp 19.145.300</i>	<i>100.00%</i>
<i>Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD</i>	<i>Rp 14.999.500</i>	<i>Rp 11.583.500</i>	<i>77.23%</i>
<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	<i>Rp 11.493.000</i>	<i>Rp 11.493.000</i>	<i>100.00%</i>
<i>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>Rp 48.541.000</i>	<i>Rp 38.435.400</i>	<i>79.18%</i>
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 21.567.377.159	Rp 21.094.336.138	97.81%
<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>Rp 13.703.644.311</i>	<i>Rp 13.444.819.770</i>	<i>98.11%</i>
<i>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</i>	<i>Rp 7.847.348.788</i>	<i>Rp 7.633.152.308</i>	<i>97.27%</i>
<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</i>	<i>Rp 16.364.060</i>	<i>Rp 16.364.060</i>	<i>100.00%</i>

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 123.037.360	Rp 103.258.180	83.92%
<i>Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya</i>	<i>Rp 60.125.000</i>	<i>Rp 59.750.000</i>	<i>99.38%</i>
<i>Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	<i>Rp 15.929.180</i>	<i>Rp 0</i>	<i>0%</i>
<i>Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>Rp. 24.858.180</i>	<i>Rp 24.858.180</i>	<i>100.00%</i>
<i>Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	<i>Rp 22.125.000</i>	<i>Rp 18.650.000</i>	<i>84.29%</i>
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 606.674.116	Rp 466.437.316	76.88%
<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>Rp 158.250.116</i>	<i>Rp 157.865.316</i>	<i>99.76%</i>
<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	<i>Rp 16.500.000</i>	<i>Rp 16.500.000</i>	<i>100.00%</i>
<i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i>	<i>Rp 4.312.000</i>	<i>Rp 4.312.000</i>	<i>100.00%</i>
<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	<i>Rp 157.200.000</i>	<i>Rp 126.390.000</i>	<i>80.40%</i>
<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	<i>Rp 270.412.000</i>	<i>Rp 161.370.000</i>	<i>59.68%</i>
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.503.909.704	Rp 1.335.796.786	88.82%
<i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	<i>Rp 6.000.000</i>	<i>Rp 6.000.000</i>	<i>100,00%</i>
<i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	<i>Rp 362.017.924</i>	<i>Rp 211.105.006</i>	<i>58.31%</i>
<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	<i>Rp 1.135.891.780</i>	<i>Rp 1.118.691.780</i>	<i>98.49%</i>
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 629.890.086	Rp 547.100.325	86.86%
<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	<i>Rp 121.422.049</i>	<i>Rp 119.153.573</i>	<i>98.13%</i>
<i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	<i>Rp 19.045.000</i>	<i>Rp 18.795.000</i>	<i>98.69%</i>
<i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i>	<i>Rp 489.423.037</i>	<i>Rp 409.151.752</i>	<i>83.60%</i>

PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 12.275.762.569	Rp 10.509.431.198	85.61%
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp 12.275.762.569	Rp 10.509.431.198	85.61%
<i>Pendampingan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian</i>	<i>Rp 12.275.762.569</i>	<i>Rp 10.509.431.198</i>	<i>85.61%</i>
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 18.998.420.740	Rp 16.759.738.833	88.22%
Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 75.285.000	Rp 71.985.000	95.62%
<i>Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B</i>	<i>Rp 75.285.000</i>	<i>Rp 71.985.000</i>	<i>95.62%</i>
Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 18.923.135.740	Rp 16.687.753.833	88.19%
<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani</i>	<i>Rp 2.300.375.500</i>	<i>Rp 2.277.545.200</i>	<i>99.01%</i>
<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian</i>	<i>Rp 610.390.500</i>	<i>Rp 606.993.500</i>	<i>99.44%</i>
<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani</i>	<i>Rp 14.460.209.620</i>	<i>Rp 12.280.802.513</i>	<i>84.93%</i>
<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit</i>	<i>Rp 538.410.000</i>	<i>Rp 535.894.000</i>	<i>99.53%</i>
<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage</i>	<i>Rp 247.548.500</i>	<i>Rp 244.974.500</i>	<i>98.96%</i>
<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air</i>	<i>Rp 289.554.120</i>	<i>Rp 286.594.120</i>	<i>98.98%</i>
<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya</i>	<i>Rp 251.100.000</i>	<i>Rp 245.956.000</i>	<i>97.95%</i>
<i>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya</i>	<i>Rp 225.547.500</i>	<i>Rp 208.994.000</i>	<i>92.66%</i>
PROGRAM PENGENDALIAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp 868.508.470	Rp 832.939.970	95.90%
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp 868.508.470	Rp 832.939.970	95.90%
<i>Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</i>	<i>Rp 868.508.470</i>	<i>Rp 832.939.970</i>	<i>95.90%</i>
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 9.059.757.230	Rp 4.113.817.164	45.41%
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp 9.059.757.230	Rp 4.113.817.164	45.41%

<i>Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa</i>	<i>RP 263.973.400</i>	<i>Rp 245.062.400</i>	<i>92.84%</i>
<i>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa</i>	<i>Rp 8.560.033.830</i>	<i>Rp 3.668.302.564</i>	<i>42.85%</i>
<i>Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</i>	<i>Rp 235.750.000</i>	<i>Rp 200.452.200</i>	<i>85.03%</i>
	Rp 65.945.848.284	Rp 55.994.039.556	84,91%

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Tahun 2021 ini adalah sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai selama tahun 2021. Dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu kesimpulan pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai titik tolak dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai di tahun mendatang.

Dari LKJiP ini dapat diketahui gambaran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai selama tahun 2021 dan perbandingan realisasi dan capaian target kinerja dengan tahun sebelumnya. Selain gambaran kinerja, juga dilaporkan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaran serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dapat disimpulkan bahwa :

1. Persentase rata-rata capaian penyelenggaraan anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai berdasarkan hasil Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021 adalah sebesar 84.91%. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai untuk tahun 2021 termasuk kategori Baik

2. Sasaran Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dengan indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan yang ditarget 5 % pada Tahun 2021, Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura yang ditarget 3 % pada Tahun 2021, Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan yang ditarget 1 % pada Tahun 2021 terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut disebabkan oleh dukungan yang intens oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha disektor pertanian.
3. Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Jumlah Produk hasil komoditas pangan, hortikultra dan Perkebunan terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut disebabkan oleh dukungan yang intens oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha disektor pertanian.
4. Ada beberapa Sub Kegiatan yang menyebabkan realisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Banggai tidak mencapai 100%. Beberapa hal yang menyebabkan tidak terealisasi sebagai berikut:
 1. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani dengan alokasi anggaran sebesar Rp.14,460,209,620,- dengan realisasi sebesar Rp.12,280,802,513,- atau setara dengan 84.93%, tidak dapat terealisasi 100% dikarenakan adanya pihak penyedia yang terlambat melengkapi persyaratan dokumen

pencairan sampai akhir batas waktu yang ditetapkan.

2. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa (READ-SI) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.5,539,539,440,- dan realisasi sebesar Rp.1,861,061,050,- atau setara dengan 33.60%. Rendahnya realisasi dikarenakan ada beberapa kegiatan tidak dilaksanakan dalam program READ-SI. Faktor yang menyebabkan tidak dilaksanakan yaitu, jasa desain perencanaan yang terlambat menyiapkan dokumen sehingga waktu pelaksanaan kegiatan tidak mencukupi untuk pengajuan persyaratan pencairan, kesesuaian harga alsintan yang tidak disepakati oleh kelompok.
3. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa (IPDMIP) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2,999,999,670,- dan realisasi sebesar Rp Rp.1,788,489,814,- atau setara dengan 59,62%. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan Sekolah Lapangan tahap II pada musim tanam bulan November dengan 12 kali pertemuan atau 3 bulan tidak memungkinkan untuk penyelesaian administrasi keuangan.

4.2 Strategi Pemecahan Masalah

Keberhasilan yang dicapai diharapkan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan demikian pula kegagalan yang dialami dalam pelaksanaannya dapat diperbaiki dan disempurnakan pada tahun mendatang. Dalam mengantisipasi dan meminimalkan permasalahan/kendala yang telah terjadi dilaksanakan upaya pemecahan masalah. Untuk meningkatkan

hasil yang telah dicapai, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Perlunya komitmen dan upaya yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kinerja birokrasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai antara lain dengan meningkatkan kapasitas sumber daya pegawai secara intensif dan berkelanjutan, optimalisasi koordinasi, komunikasi dan partisipasi aktif seluruh jajaran organisasi sehingga pelaksanaan kegiatan akan lebih efektif dan efisien.
2. Perlunya komitmen dan upaya yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kinerja birokrasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai antara lain dengan meningkatkan kapasitas sumber daya pegawai secara intensif dan berkelanjutan, optimalisasi koordinasi, komunikasi dan partisipasi aktif seluruh jajaran organisasi sehingga pelaksanaan kegiatan akan lebih efektif dan efisien.
3. Perlu dilakukan penajaman skala prioritas sasaran berdasarkan Rencana Strategis dan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.
4. Tetap berpedoman pada mekanisme dan SOP pelaksanaan kegiatan maupun ketentuan- ketentuan yang berlaku.
5. Perlunya evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan.
6. Perlunya upaya untuk meningkatkan koordinasi yang harmonis dengan OPD sub sektor lain maupun instansi terkait lainnya

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, kiranya diharapkan apa yang menjadi target sasaran kinerja dapat tercapai untuk tahun berikutnya, dan akan berdampak pada peningkatan kinerja Dinas

Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Akhirnya kami berharap agar komitmen diatas dapat mewujudkan upaya peningkatan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada tahun mendatang. Amin

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN BANGGAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. JAMHAR BASIR, M.Si
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Banggai
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : AMIRUDIN
Jabatan : Bupati Banggai
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, Oktober 2021

PIHAK KEDUA

Bupati Banggai

AMIRUDIN

PIHAK PERTAMA

Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Banggai

Ir. JAMHAR BASIR, M.Si
NIP. 19621115 199002 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN , HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Tata kelola Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang baik, bersih, dan akuntabel.	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	A
2.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan	%	5
		Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura	%	3
		Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	%	1
3.	Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persentase peningkatan jumlah produk hasil komoditas pangan, hortikultura, dan perkebunan	%	10

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat Pemenuhan Penatausahaan Keuangan & Pencapaian Kinerja Program Yang Mendukung Kelancaran Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah	%	100
2	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Tingkat pengendalian dan penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan	%	100
	Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Tingkat pelaksanaan penggunaa sarana pertanian	%	100
	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Tingkat pengendalian dan penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Hortikultura	%	100
	Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Tingkat pelaksanaan penggunaa sarana pertanian	%	100
	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Tingkat pengendalian dan penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	%	100
	Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Tingkat pelaksanaan penggunaa sarana pertanian	%	100

3	Meningkatnya Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase penyelenggaraan promosi dan mutu produk hasil pertanian	%	100
	Meningkatnya Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase penyelenggaraan promosi dan mutu produk hasil pertanian	%	100
	Meningkatnya Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase penyelenggaraan promosi dan mutu produk hasil pertanian	%	100

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Peningkatan diverivikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	0,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	24.743.399.275,00
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	12.275.762.569,00
4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	18.998.420.740,00
5.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	868.508.470,00
6.	Program Penyuluhan Pertanian	9.059.757.230,00
		-----+
		65.945.848.284,00

Luwuk, Oktober 2021

PIHAK KEDUA



AMIRUDIN

PIHAK PERTAMA



Ir. JAMHAR BASIR, M.Si
NIP. 19621115 199002 1 001